



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
TERHADAP PELAKSANAAN REGULASI (PERATURAN DAERAH)
TENTANG IZIN USAHA DEPOT AIR MINUM
DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2021**

Oleh :

**FIKRIA HAZIMAH
No. BP. 1811216021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2021

FIKRIA HAZIMAH, No. BP. 1811216021

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
TERHADAP PELAKSANAAN REGULASI (PERATURAN DAERAH)
TENTANG IZIN USAHA DEPOT AIR MINUM DI KOTA PARIAMAN
TAHUN 2021**

xiv + 89 halaman, 29 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Kota Pariaman telah menerbitkan Perda Nomor 9 Tahun 2015 tentang Izin Usaha Depot Air Minum dengan tujuan sebagai dasar hukum melakukan pengawasan agar kualitas air yang diproduksi terjaga. Namun berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2020 diketahui sebanyak 65% air olahan tersebut tidak memenuhi syarat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan (peraturan daerah) tentang izin usaha depot air minum di Kota Pariaman.

Metode

Penelitian menggunakan metode *cross sectional* dengan jumlah sampel 58 pemilik/pengelola depot air minum dengan teknik total sampling. Pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil

Setelah dilakukan analisis dapat diketahui faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan regulasi (peraturan daerah) tentang izin usaha depot air minum yaitu pengetahuan ($p = 0,000$), sikap ($p = 0,009$), higiene dan sanitasi ($p = 0,000$), pembinaan ($0,000$) dan pengawasan ($p = 0,000$).

Kesimpulan

Kepatuhan pemilik/pengelola depot air minum terhadap Perda Nomor 9 Tahun 2015 dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, higiene sanitasi, pembinaan dan pengawasan. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Pariaman meningkatkan kegiatan penyuluhan, pelatihan higiene sanitasi, pembinaan dan pengawasan terkait Perda, serta pengurusan izin usaha depot air minum. Disamping itu perlu melibatkan asosiasi depot air minum yang ada.

Daftar Pustaka : 38 (2004-2020)

Kata Kunci : Perda, depot air minum, asosiasi depot air minum

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate thesis, July 2021

FIKRIA HAZIMAH, REG NUMBER 1811216021

**FACTORS RELATED TO THE OBEDIENCE IN IMPLEMENTATION
REGIONAL REGULATION (PERATURAN DAERAH) ABOUT DEPOT
WATER BUSINESS PERMIT IN PARIAMAN CITY IN 2021**

xiv + 89 pages, 29 tables, 4 pictures, 10 appendixes

ABSTRACT

Objective

Pariaman city has enacted a Local Government Regulation no.9/2015 about drinking water re-fill station business permit. To control and ensure the drinking water quality produced by drinking water re-fill station. In fact, based on the data of Pariaman Health Departement in 2020 65% of the water quality were below required health standard.

Method

The research used cross sectional method with total sampling technique of 58 owners. The data was collected through interview and observation. Data were analysed by univariate and bivariate.

Result

The related factors related to obedience in implementation the local government regulation about drinking water re-fill business permit were knowledge ($p = 0,000$), behavior ($p = 0,009$), hygiene and sanitation ($p = 0,000$), coaching ($p = 0,000$) and supervision ($p = 0,000$).

Conclusion

Some owners of drinking water re-fill station did not obey the local government regulation No 9/2015. It was related to knowledge, behaviour, hygiene and sanitation, coaching and supervision. It was important that the government of Pariaman city enhanced the counselling hygiene and sanitation training, coaching and supervision of the owners. In addition, the owners require accompaniment of association of drinking water re-fill stations.

References : 38 (2004-2020)

Keywords : Local government regulation, drinking water re-fill stations, drinking water association